

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat di tarik beberapa simpulan mengenai pengaruh pemberian ekstrak etanol kulit manggis dosis 200; 400; dan 800 mg/Kg BB terhadap resiko terjadinya aterosklerosis ( jumlah sel busa aorta tikus (*Rattus norvegicus*) aterogenik, sebagai berikut:

1. Ekstrak kulit manggis menurunkan jumlah sel busa pada aorta tikus wistar (*Rattus norvegicus*)
2. Jumlah sel busa dalam endotel aorta tikus menurun secara bertahap dengan pemberian ekstrak kulit manggis dengan urutan dosis 200,400 dan 800 mg/Kg BB
3. Efek ekstrak kulit manggis dalam menurunkan jumlah sel busa paling tinggi adalah pada EKM 3 dosis 800 mg/Kg BB

Dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit manggis dalam penelitian ini bisa menurunkan sel busa penyebab aterosklerosis

## 7.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh ekstrak kulit manggis terhadap aterosklerosis, khususnya terhadap mediator aterogenesis lainnya.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti zat-zat spesifik dalam xanthone yang bermanfaat terutama untuk berperan menghambat proses aterogenesis
3. Penelitian apakah durasi pemberian tinggi lemak yang lebih lama akan berpengaruh terhadap jumlah sel busa secara signifikan
4. Penelitian *in vivo* diperlukan untuk mengetahui toksisitas, farmakokinetik serta farmakodinamik pada makhluk hidup baik pada tikus, hewan lain, maupun manusia
5. Penelitian lebih lanjut mengenai dosis efektif ekstrak kulit manggis yang dapat menurunkan jumlah sel busa secara signifikan diperlukan, baik pada hewan maupun manusia